

**TINGKAT *PHUBBING* MAHASISWA BIMBINGAN DAN
KONSELING UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2020**

SKRIPSI

Oleh

M.Angga Rahmatullah

06071281722016

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

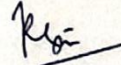
TINGKAT *PHUBBING* MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2020

SKRIPSI

Oleh
M. Angga Rahmatullah
NIM.06071281722016
Program Studi Bimbingan Konseling

Mengesahkan

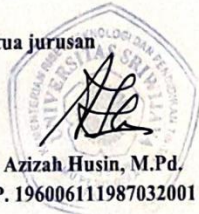
Pembimbing



Risma Anita Puriani, M.Pd.
NIP.19860522019032016

Mengetahui

Ketua jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

**TINGKAT *PHUBBING* MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2020**

SKRIPSI

Oleh:

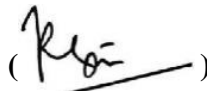

M. Angga Rahmatullah
NIM.06071281722016
Program Studi Bimbingan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Senin

Tanggal : 22 November 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Risma Anita Puriani, M.Pd. ()
2. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. ()

**Palembang 22 November 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Angga Rahmatullah

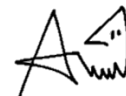
NIM : 06071281722016

Program Studi : Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi “Tingkat *Phubbing* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2020” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, November 2021
Yang membuat pernyataan



M. Angga Rahmatullah
06071281722016

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangan dan juga ada hambatan yang saya temui ketika melaksanakan bimbingan maupun penelitian. Saya sangat bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan dengan menghadirkan orang-orang disekitar saya yang memberikan motivasi, dorongan dan juga selalu membimbing saya.

Oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua tersayang, terimakasih telah mendoakan dan memberikan dukungan serta memberi semangat baik secara moril atau materi sehingga saya mampu menyelesaikan studi ini dengan baik walaupun sedikit terlambat.
- Kedua adik saya yang selalu menghadirkan senyuman ketika saya melihatnya.
- Kepada seluruh keluarga dari pihak ibu
- Kepada Cicik dan Oom yang telah memberi dukungan baik moril maupun materi sehingga saya bisa tetap lanjut dan bersemangat dalam melakukan studi ini hingga selesai.
- Untuk nenek dan Alm. Bong terimakasih selalu memberikan semua kebaikan
- Untuk semua keponakan yang telah memberi semangat, mbak, dekta, adik, bang pal, mbak bila
- Untuk orang yang selalu memberi nasehat ketika saya ada masalah Abim Ridho Ilahi.
- Kepada Bang Aziz Abdilah terimakasih telah menunjukkan arti hidup dan juga memberikan pengalaman yang mungkin tidak bisa dilupakan.
- Kepada Dra. Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya
- Ibu Risma Anita Puriani. M.Pd, selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dengan setulus hati dari awal hingga akhir, dan juga selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan

pengalaman, mohon maaf atas segala perbuatan dan kesalahan yang pernah dibuat

- Kepada ibu Fadhlina terimakasih telah menjadi ibu/kakak yang selalu memberikan motivasi dan juga pengalaman terbaik.
- Seluruh dosen program studi yang telah mendidik dan memberikan pemahaman dari awal kuliah hingga saat ini.
- Kepada Admin Bimbingan konseling Ibu..... terimakasih telah membantu mengurus administrasi dari awal sampai akhir
- Kepada orang yang dari 2018 hingga sekarang masih menemani saya Maharani Diah savitri, terimakasih buat segalanya.
- Kepada sahabat seperjuangan Bahtiar alif, Ebin Saputra, Dio Rangga Juliansyah, Hafrizon Septiawan, Ugas Munargo, dan Zoheru terimakasih telah menjadi orang yang selalu ada baik suka maupun duka selama perkuliahan dan teman sekosan Naufal Mursyid Iqbal.
- Kepada kakak tingkat yang sudah menyelesaikan studi terlebih dahulu bang Yosi, bang lando, bang danang, bang yusman terimakasih telah berbagi pengalaman.
- Kepada perempuan Bk yang selalu ada Destika, serly, mbak nisa, Novi, Caca, penti, melly U, Nurhasanah, dll yang telah selalu kebersamai selama kuliah
- Adik-adik himaks semoga tetap semangat dalam menjalani kuliah.
- Kepada Universitas Sriwijaya yang telah menerima saya, walaupun awalnya niat saya bukan ke Universitas ini

MOTO HIDUP

” Don’t Judge People By The Cover”

”Approach If Good For You”

PRAKATA

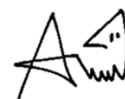
Skripsi dengan judul “Tingkat *Phubbing* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan dan menyanggah gelar “S.Pd” pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak yang memberikan bantuan.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd selaku pembimbing. Atas segala bimbingan yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. hartono, M.A selaku dekan FKIP, Dr. Azizah Husin, M.Pd, selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan FKIP, Dra. Harlina, M.Sc, selaku koordinator Program Studi Bimbingan Konseling. Ucapan terimakasih juga kepada bapak ibu penguji yang telah memberikan saran serta masukan untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata dari saya , semoga skripsi ini berguna bagi penelitian selanjutnya dan menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk kedepannya.

Indralaya, November 2021

Penulis,



M. Angga Rahmatullah

NIM. 06071281722016

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	iii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian <i>Smartphone</i>	10
2.2 Adiksi <i>Smartphone</i>	11
2.2.1 Pengertian Adiksi	11
2.2.2 Penyebab Adiksi <i>Smartphone</i>	12
2.2.3 Dampak Adiksi <i>Smartphone</i>	12
2.3 <i>Phubbing</i> sebagai dampak adiksi <i>smartphone</i>	6
2.3.1 Pengertian <i>Phubbing</i>	6
2.3.2 Dampak <i>Phubbing</i>	7

2.3.3 Karakteristik <i>Phubbing</i>	8
2.3.4 Faktor Penyebab <i>Phubbing</i>	9
2.3.5 Aspek <i>Phubbing</i>	10
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Metode dan jenis penelitian	14
3.2 Variabel penelitian	14
3.3 Definisi operasional	14
3.4 Tempat dan waktu penelitian	15
3.4.1 Tempat penelitian.....	15
3.4.2 Waktu penelitian	15
3.5 Subjek Penelitian.....	15
3.5.1 Populasi	15
3.5.2 Sampel.....	16
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.7 Instrumen Penelitian.....	16
3.8 Validitas dan Reabilitas.....	17
3.8.1 Validitas	17
3.8.2 Reabilitas.....	18
3.9 Teknik Analisi Data	18
3.9.1 Kriteria Kategoris.....	19
3.10 Prosedur Penelitian.....	19
3.10.1 Tahap persiapan	19
3.10.2 Tahap Pelaksanaan	20
3.10.3 Tahap Akhir	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21

4.1 Hasil penelitian.....	21
4.2.1 Deskripsi Presentase dan Frekuensi Tingkat <i>Phubbing</i> Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 pada tahun Ajaran 2021/2022 secara keseluruhan	21
4.2.2 deskripsi Frekuensi dan presentase berdasarkan Aspek Gangguan Komunikasi	22
4.2.3 Deskripsi Frekuensi Dan Presentase Berdasarkan Aspek Obsesi Terhadap Ponsel.....	23
4.3 Pembahasan.....	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABLE

Tabel 3.1. Populasi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020	13
Tabel 3.2. Alternatif Jawaban	14
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Tingkat Pubbing	15
Tabel 3.4. Analisis Data	16
Tabel 4.1. Frekuensi Dan Presentase Tingkat <i>Phubbing</i> Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 Pada Tahun Ajaran 2021/2022 Secara Keseluruhan.....	19
Tabel 4.2. Deskripsi Frekuensi Dan Presentase Berdasarkan Aspek Gangguan Komunikasi	20
Tabel 4.3. deskripsi Frekuensi dan presentase berdasarkan Aspek Obsesi Terhadap Ponsel.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Tingkat phubbing Mahasiswa Bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020.....	20
Gambar 2. Presentase Tingkat phubbing Mahasiswa Bimbingan dan konseling berdasarkan Aspek Gangguan komunikasi	21
Gambar 3. Persentase Tingkat phubbing Mahasiswa Bimbingan dan konseling berdasarkan aspek Obsesi Terhadap Ponsel.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	33
Lampiran 2.	34
Lampiran 3.	36
Lampiran 4.	43
Lampiran 5.	47
Lampiran 6.	48
Lampiran 7.	52
Lampiran 8.	54
Lampiran 9.	60
Lampiran 10.	61
Lampiran 11.	64
Lampiran 12.	66
Lampiran 13.	67
Lampiran 14.	72

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *phubbing* yang terjadi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan *skala likert*. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 yang berjumlah 82 orang, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena berdasarkan pertimbangan tertentu. Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 52 orang karena ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Hasil analisis data yang dilakukan terdapat 19 orang (37%) tingkat *phubbing* rendah, 21 orang (40%) tingkat *phubbing* sedang, dan 12 orang (23%) tingkat *phubbing* tinggi. Pada aspek Gangguan komunikasi terdapat 16 orang yang tergolong dalam kategori rendah dengan presentase 31%, 25 orang dengan kategori sedang dengan presentase 48% dan 11 orang dengan kategori tinggi dengan presentase 21%. Pada aspek Obsesi terhadap ponsel terdapat 22 orang dengan kategori rendah dengan presentase 42%, 22 orang dengan kategori sedang dengan presentase 42% dan 8 orang dengan kategori tinggi dengan presentase 16%.

Kata kunci : *Phubbing, smartphone, mahasiswa*

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

pembimbing



Risma Anita Puriani, M.Pd.
NIP.19860522019032016

ABSTRACT

This study aims to determine the level of phubbing that occurs in Guidance and Counseling Students of Sriwijaya University Class of 2020 in the 2021/2022 academic year. This study uses a quantitative descriptive method. Data were collected using a Likert scale. The population in this study were Guidance and Counseling Students of Sriwijaya University Batch 2020, totaling 82 people, the sampling in this study used purposive sampling because it was based on certain considerations. So the sample in this study amounted to 52 people because it was determined based on certain considerations. The results of data analysis carried out were 19 people (37%) low phubbing level, 21 people (40%) moderate phubbing level, and 12 people (23%) high phubbing level. In the aspect of communication disorders, there are 16 people belonging to the low category with a percentage of 31%, 25 people in the medium category with a percentage of 48% and 11 people in the high category with a percentage of 21%. In the aspect of obsession with cellphones, there are 22 people in the low category with a percentage of 42%, 22 people in the medium category with a percentage of 42% and 8 people in the high category with a percentage of 16%.

Keywords : *Phubbing, smartphone, student*

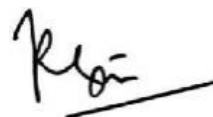
Knowing

Coordinator Study Program



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

Advisor



Risma Anita Puriani, M.Pd.
NIP.19860522019032016

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi berkembang begitu pesat dalam beberapa decade, terutama *smartphone* yang alat komunikasi jarak jauh, jika sebelumnya manusiaberkomunikasi jarak jauh menggunakan surat, pager, fax, dan sebagainya yang membutuhkan waktu cukup lama, maka *smartphone* memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan sangat sedikit perbedaan waktu sebagai dampak pemanfaatan jaringan internet. Sehingga, pada saat ini sebagian besar masyarakat sudah memanfaatkan *smartphone* untuk kehidupan sehari-hari, pada zaman modern ini orang tidak lagi berkomunikasi dengan cara bertatap muka dengan orang yang diajak bicara untuk menyampaikan pesan, karena alat komunikasi seperti *smartphone* sudah menjadi alat yang mampu menyampaikan pesan bahkan dalam hitungan detik.

Penggunaan *smartphone* digunakan tidak hanya sebatas untuk menyampaikan informasi saja. *Smartphone* juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, hiburan dan lainnya. Kotler (dalam Daeng, Intan T., Dkk, 2017: 2) menjelaskan bahwa *smartphone* juga bisa digunakan untuk menyalurkan hobi seperti: bermain *game*, dan mendengarkan musik, selain itu *smartphone* juga dapat menjadi sarana bisnis (bisnis yang berbasis *online*) dan juga dapat menjadi alat untuk meyimpan berbagai macam data baik dalam bentuk huruf, angkat, dan gambar.

Yanuar (dalam Lubis, A, 2019) Penggunaan *smartphone* di Indonesia juga sangat meningkat, dari tahun 2015 sampai 2018 mencapai 65% di usia 18 sampai 24 tahun. Dikarenakan *smartphone* bisa digunakan untuk berbagai keperluan baik bisnis, *game online* dan banyak lainnya dan dimasa pandemi covid-19 ini peningkatan pengguna *smartphone* sangat meningkat sejak diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet dan media *smartphone* atau laptop diberlakukan sebagai langkah pencegahan meluasnya penularan covid-19 di Indonesia, sampai awal april 2020, sudah terkonfirmasi

lebih dari 5.000 orang telah terkonfirmasi positif COVID-19 dan terus meningkat hingga saat ini. Pemerintah Indonesia saat ini sedang bekerja keras mengurangi angka penularan dan angka kematian infeksi ini setiap harinya. Dengan upaya yang ditempuh adalah pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berangket besaar (PSBB). Salah satunya dengan menerapkan *physical distancing* (Thoriq, M dalam Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020: 104).

Physical distancing menyebabkan meningkatnya penggunaan *smartphone* yang digunakan untuk bermain *game* dan juga sosial media, banyak orang yang menggunakan aplikasi-aplikasi sebagai media hiburan seperti aplikasi tiktok, selain itu juga ada yang bermain *game online* seperti PUBGM, *Mobile Legends*, *freefire* dan masih banyak game lainnya. Selain *physical distancing* Peningkatan penggunaan *smartphone* dimasa pandemi sangat lah meningkat karena siswa harus menjalani pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sekolah menetapkan peraturan bahwa siswa dilarang menggunakan *gadget* dilingkungan sekolah namun dengan dengan kondisi yang saat ini masih di masa pandemi, *gadget* menjadi suatu sarana pembelajaran bagi para siswa. Setianingsih (dalam Maria, Ilga., Dkk, 2020: 76) menjelaskan bahwa penggunaan *gadget* dapat berdampak gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas.

Pembatasan sosial memberikan peluang bagi komunikasi dan juga berinteraksi melalui media *online*. Komunikasi *online* meningkat sebanyak 80,2% responden, 34,4% mengatakan lebih dekat dengan keluarga melalui tatap muka tidak langsung, 39,6% mengatakan bertemu langsung dan 16,7% tidak bertemu sama keluarga, sisanya tidak bertemu sama sekali dengan keluarga. (Daima, Z, 2020: 129)

Meningkatnya penggunaan gawai atau *smartphone* selain pada komunikasi tidak langsung jugameningkat pada penggunaan aktivitas lainnya. Hal ini menuntut individu banya fokus terhadap aktivitas *smartphone* dan menurunnya interaksi individu terutama kalangan remaja dalam berinteraksi dengan dunia maya. Penurunan interaksi disebut juga dengan *phubbing*. *Phubbing* berasal dari kata *phone* dan *snubbing* (Merriam-Webster dalam Amelia. T, 2019:123).

Selanjutnya Hanika, I.M (2018) mendefinisikan yaitu *phubbing* adalah penggunaan *smartphone* yang secara berlebihan sehingga menyebabkan kurangnya interaksi dengan lingkungan dan juga menyakiti orang lain yang menjadi lawan bicaranya, dan orang yang melakukan *phubbing* itu sendiri sering disebut dengan *phubber*. *Phubbing* merupakan perilaku seseorang yang tidak mempedulikan lingkungan nya atau orang lain ketika sedang bersama. Perilaku *phubbing* dapat dilihat dari faktor-faktor yaitu *nomophobia* (rasa takut untuk jauh dari ponsel), konflik interpersonal, pengakuan masalah dan isolasi diri (dalam Chotpitayasunondh & Douglas, 2016:2).

Kwong Yang (2013) menjelaskan penyebab seseorang berperilaku *phubbing* adalah kecanduan terhadap penggunaan *smartphone*, yang menyebabkan seseorang kecanduan terhadap *smartphone* dimanapun, tanpa menghiraukan lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat menyebabkan seseorang dapat menarik diri, kesulitan dalam aktivitas sehari-hari dan gangguan sosial dibandingkan dengan orang yang tidak melakukan *phubbing*. Sehingga, masalah *phubbing* ini merupakan masalah serius yang harus dihindari maupun diatasi terutama dalam dunia pendidikan agar penggunaan ponsel dapat digunakan secara efektif atau tidak berlebihan.

Adapun hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Tsaqila, Hafidzah Q (2019:44) memperoleh hasil bahwa terdapat perilaku *phubbing* pada remaja Di MAN 13 Jakarta dengan tingkat perilaku *phubbing* kategori sedang (71%) dengan karakteristik *phubbing* *nomophobia* tingkat sedang (68%), konflik interpersonal tingkat sedang (87,5%) dan self isolation/ isolasi diri sendiri tingkat sedang (66,5%). Pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua sebulan dan lama penggunaan ponsel memiliki perbedaan hubungan dengan tingkat perilaku *phubbing* dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan penelitian diatas bahwa tingkat perilaku *phubbing* disekolah tersebut berada pada tingkat sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan Tsaqila, Hafidzah Q (2019:44) diatas menjadi patokan karena penelitian tersebut dilakukan kepada siswa sekolah. Sedangkan, penelitian ini akan dilakukan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan tingkat *phubbing* nantinya. adapun yang akan diukur berbeda

dengan penelitian di atas yaitu aspek gangguan komunikasi (*communication disturbance*) dan Obsesi terhadap ponsel (*Phone obsession*) terhadap mahasiswa.

Berdasarkan fenomena peningkatan *Phubbing* menurut penelitian di atas, peneliti melakukan studi awal yang dilakukan melalui prasurvey kepada beberapa mahasiswa BK angkatan 2020 FKIP Universitas Sriwijaya yang dilakukan pada tanggal 21 maret 2021 melalui *google form*. Hasilnya adalah sebagian dari mereka lebih banyak menghabiskan waktu 7-10 jam/harinya untuk menggunakan *smartphone* mereka, kemudian mereka juga mengakui bahwa menggunakan *smartphone* untuk membuka aplikasi seperti *Whatsapp* dan Instagram, dan kemudian sebagian dari mereka juga bermain *game online* untuk menghabiskan waktunya.

Selanjutnya melakukan wawancara kepada dosen dan mendapatkan hasil bahwa mahasiswa sering mematikan kamera pada saat perkuliahan online, dan ketika di panggil tidak merespon apa apa, sehingga dosen sering merasa terabaikan pada saat perkuliahan berlangsung.

Berdasarkan fenomena di atas menunjukkan bahwa mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2020 memiliki kecenderungan perilaku *phubbing* oleh karena itu perlu adanya studi lanjutan tentang bagaimana tingkat *phubbing* yang ada pada mahasiswa angkatan 2020 tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti fokus kepada mahasiswa angkatan 2020 karena mereka dalam keadaan pembelajaran jarak jauh ini lebih banyak menggunakan *smartphone*, dan juga mahasiswa 2020 ini belum pernah merasakan perkuliahan tatap muka secara langsung tanpa melalui perantara. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Tingkat *Phubbing* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana Gambaran Tingkat *Phubbing* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat *Phubbing* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ranah pendidikan agar mengetahui tingkat *phubbing* pada Mahasiswa.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi bahan bagi program studi agar dapat mengetahui tingkat *phubbing* yang terjadi pada mahasiswa.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Dosen mengetahui seberapa besarnya pengaruh *phubbing* terhadap Mahasiswa, sehingga Dosen dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berguna bagi Mahasiswa agar memberikan rasa sadar terhadap mereka bahwa *phubbing* itu merupakan tindakan yang salah dan juga sebagai pemahaman kepada mereka.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi penelitian selanjutnya, terutama tentang tingkat *phubbing* pada Mahasiswa, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Saggaf, Y, dan Sarah B, O.2019. *Phubbing: Perceptions, reasons behind, predictors, and impacts*. Hum Behav & Emerg Tech, 1(2), 132-140.
- Amelia. Tiara., Dkk, 2019. *Phubbing, penyebab dan dampaknya pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*. Universitas Indonesia. Jurnal Ekologi Kesehatan, 18(2), 123.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chou, T., & Ting, C. (2003). *The role of flow experience in cyber-game addiction*. Cyber Psychology & Behavior, 6(6), 663–675.
- Daima, Z. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Interaksisosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya*. Universitas Palangka Raya, Indonesia.
- Daeng, Intan T., Dkk, 2017. *Penggunaan smartphone dalam menunjang aktivitas perkuliahan oleh mahasiswa Fispol Unsrat Manado*. Jurnal Acta Diurna, 6(1), hal 2.
- DeVito, Joseph. A. (2015). *Human Communication. The Basic Course. Thirteenth Edition*. USA: Pearson Education.
- Dufau, S., Dkk, (2011). *Smart phone, smart science: How the use of smartphones can revolutionize research in cognitive science*.
- Ekapravita, G. R., Wiguna, P. I. (2019). *Dampak phubbing pada interaksi sosial. E-Proceeding of Art & Design*, 6, 1-12
- Farida Syafira Nadjib Ahmad Alamudi. 2019. *Social Phubbing in Psychology Faculty of Makassar State University's College Students. This essay was guided by Mr. Muhammad Syukur and Mrs. Andi Octamaya Tenri Awaru. Sociology Science Major of Social Science Faculty, Makassar State University*.
- Greenberg, J., Schmader, T., Arndt, J., & Landau, M. (2015). *Social psychology the science of everyday life*. New York: Worth Publisher.

- Gustilawati, Beta, Dkk, 2020. *Tingkat Kecanduan Smartphone dan Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati*. Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 9(1), 110.
- Hanika, Ita M. 2015. *Fenomena Phubbing Di Era Milenia (Ketergantungan Seseorang pada Smartphone terhadap Lingkungannya)*. Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, FISIP, UNDIP, Jurnal interaksi, 4(1), 43.
- Haigh, A. (2015). Stop phubbing. Retrieved from <http://stopphubbing.com>
- Hakoyama, M., & Hakoyama, S. (2012). Young adults' evaluations of cell phone manners. *The American Association of Behavioral and Social Sciences Journal, the AABSS Journal*, 16, 140e154
- Karadag, E., Erzen, E., Culha, I., Tosuntas, B. S. (2015). *Determinants of phubbing, wich is the sum of many virtual addictions: a structural equation model. Journal of Behavioral Addictions*, 4, (2), 60-7
- Lin, Y. H., Chang, L. R., Lee, Y. H., Tseng, H. W., Kuo, T. B., & Chen, S. H. (2014). Development and validation of the smartphone addiction inventory (SPAI). *PloSOne*, 9(6), e98312. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0098312>
- Maria, Ilga., Dkk, 2020: 76. *Efek penggunaan Gadget pada masa pandemi Covid-19 terhadap perilaku anak*. Universitas Riau. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2) 76.
- Mayasari, Hesti. (2012). *Analisis Perilaku Pembelian Ponsel Cerdas (smartphone): Antara Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumen di Kota Padang*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Volume 3 no 1. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Taman Siswa.
- Pinchot, J., Rota, D., Paullet, K. (2010). *How mobile technology is changing our culture. CONISAR Proceedings*, 3, 1519.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C.R., Gladwell, V. (2013). *Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. Computer in Human Behavior*, 29, 1841-1848.
- Rahayu, S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa*. Skripsi. Program Sarjana UIN Ar-Raniry. Darusalam-Banda Aceh
- Ridho, A. M. (2019). *Interaksi sosial pelaku phubbing*, Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya
- Setiawan, Aditia. 2018. *Ketergantungan Smartphone Terhadap Loyalitas Kerja (Studi Pada Waroeng Special Sambal (Ss) Pandega Martha Yogyakarta)*. Ekobis Dewantara, 1(2), 45-46.
- Smahel, D., Blinka, L., & Ledabyl, O. (2007). *MMORPG playing of youths and ado-lescents: Addiction and its factors. Paper presented at the Association*

of Inter-net Researchers, Vancouver 2007: Internet research 8.0: let's play.

- Soetjipto Helly P. (2016). *Pengujian validitas konstruk kreteia kecanduan internet*. *Junal Psikologi* Volime 32, No, 2. 74-91. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Thoriq, M. 2020. *Potensi adiksi penggunaan Internet pada Remaja Indonesia di periode Pandemi covid-19*.
- Tsaqila, Hafidzah Q. 2019. *Gambaran Perilaku Phubbing Pada Remaja Pengguna Ponsel Di MAN 13 Jakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ugur, G. N., Koc., T. (2015). *Time for digital detox: misuse of mobile technology and phubbing*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 1-10
- Young, K. (2015). *The evolution of internet addiction*. Dalam C. Montag, & M. Reuter, *Internet Addiction: Neuroscientific Approaches and Therapeutical Interventions* (3-20). Heidelberg: Springer.